

PEMBINAAN PARENTING EDUCATION BERBASIS AL QURAN DI LAB SCHOOL FIP UMJ

Herwina Bahar^{1)*}, Venni Herli Sundi²⁾, Hayattunnufus³⁾

^{1) 2)}PGSD, FIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ciputat Tangsel, 15419

³⁾Magister Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ciputat Tangsel, 15419

[*wina_bahar@yahoo.com](mailto:wina_bahar@yahoo.com)

ABSTRAK

Parenting education adalah suatu program yang dapat membuat orang tua dan guru di sekolah bisa bekerja sama. Program *parenting* sangat penting dilaksanakan karena menunjang proses pembelajaran peserta didik di rumah, hal ini dikarenakan orang tua adalah pendidik pertama seorang anak. Program parenting di Lab School FIP UMJ berdampingan dengan program qiroati. Pengabdian masyarakat ini bertujuan mengembangkan pendidikan orang tua di Lab School FIP UMJ tentang pentingnya *parenting education* terutama di masa pandemi covid 19 dimana orang tua menjadi pendamping anak-anaknya untuk belajar di rumah. Pembinaan *parenting education* berbasis Al Quran dapat memperkuat konsep dasar orang tua dan guru dalam merealisasikan tujuan pendidikan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah menggunakan seminar dalam bentuk webinar. Hasil responden menunjukkan 81% orang tua paham tentang parenting. Berdasarkan program *parenting education* yang diterapkan sebanyak 58% orang tua merasa hasilnya baik. Persepsi yang sangat baik terhadap pelaksanaan qiroati menurut 56% orang tua. Sebanyak 57% orang tua memiliki rasa puas terhadap pelaksanaan qiroati di Lab School FIP UMJ. Perkembangan pendidikan qiroati terhadap pembelajaran di rumah 70% orang tua menilai baik. Pola pengasuhan demokratis di rumah diterapkan oleh 93% orang tua. Pendampingan pembelajaran di rumah didampingi oleh 96% orang tua. Kesulitan dalam pendampingan pembelajaran anak di rumah ditunjukkan pada konsentrasi anak menurut 79% orang tua. Di lab school FIP UMJ sebanyak 54% komunikasi orang tua dan guru berjalan dengan baik. Pembelajaran di rumah sebanyak 57% orang tua menyiapkan waktu khusus. Pengasuhan positif yang dilaksanakan di rumah meliputi keteladanan orang tua, komunikasi efektif dan memperkuat dan memperbanyak ibadah sebanyak 78% orang tua melaksanakan pengasuhan tersebut. Kendala yang sering dihadapi adalah kesibukan orang tua.

Kata Kunci : Al quran, *parenting education*

ABSTRACT

Parenting education is a program that allows parents and teachers at school to work together. Parenting programs are very important to be implemented because they support the learning process of students at home, this is because parents are the first educators of a child. The parenting program at the Lab School FIP UMJ side by side with the qiroati program. This community service aims to develop parental education at the Lab School FIP UMJ about the importance of parenting education, especially during the Covid 19 pandemic, where parents accompany their children to study at home. Fostering parenting education based on the Quran can strengthen the basic concepts of parents and teachers in realizing educational goals. The method used in community service is to use seminars in the form of webinars. The results of the respondents showed that 81% of parents understood parenting. Based on the parenting education program that was implemented, 58% of parents felt the results were good. 56% of parents have a very good perception of the implementation of qiroati. As many as 57% of parents are

satisfied with the implementation of qiroati at the Lab School UMJ FIP. The development of qiroati education on learning at home 70% of parents think it is good. The pattern of democratic parenting at home is implemented by 93% of parents. 96% of parents assisted in learning assistance at home. The difficulty in facilitating children's learning at home is shown in the concentration of children according to 79% of parents. In the Lab School FIP UMJ, 54% of the communication between parents and teachers went well. Learning at home as much as 57% of parents prepare a special time. Positive parenting carried out at home includes exemplary parents, effective communication and strengthening and multiplying worship as many as 78% of parents carry out this care. The obstacle that is often faced is the busyness of parents.

Keyword : *Al quran, parenting education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak merupakan pendidikan yang sangat penting dan menentukan masa depan mereka, bahkan masa depan bangsa. Pendidikan anak bukan saja tanggung jawab orang tua, tetapi pemerintah memiliki peranan yang sangat strategis dalam menetapkan kebijakan dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk lebih memperhatikan pelaksanaan pendidikan anak di rumah. Dalam hal ini guru atau lembaga pendidikan perlu menjembatani efektivitas terlaksananya *parenting education* khususnya di Lab School FIP UMJ.

Parenting education merupakan modal dasar dalam sebuah keluarga, hal ini menjadi penting, bagaimana orang tua melihat dan menilai dirinya sendiri, anak-anaknya, dan situasi di sekeliling mereka. Peranan orang tua dalam mendidik dan membesarkan sekaligus memastikan keberhasilan anak-anak mereka di masa depan, merupakan harapan yang utama dalam suatu keluarga.

Tujuan *parenting education* adalah membangun pikiran orang tua sehingga dia mampu membangun anaknya, membangun tim kerja guru anaknya, sekaligus merealisasikan tujuan pendidikan anak agar

anak sukses melaksanakan tugasnya sebagai khalifah nanti bila dia dewasa dan sampai ke surga (cerdas)

Orang tua berkeinginan untuk mewujudkan anak-anak mereka tumbuh secara totalitas, tetapi merasa tidak berdaya, dikarenakan kurangnya pengetahuan atau pengalaman dalam mendidik anak. Disisi lain tantangan pendidikan dan permasalahan yang berkembang saat ini banyak mempengaruhi mental-mental anak. Oleh karena itu *parenting education* saat ini sangat dibutuhkan bagi orang tua, untuk memberikan pengetahuan, pengalaman dan informasi yang terkait dalam mendidik anak secara baik dan benar.

Selanjutnya *parenting education* berbasis Al quran merupakan upaya dalam membimbing dan mendidik anak-anak sesuai dengan nilai-nilai Islam berdasar Al-Qur'an dan As-Sunnah merupakan basis dalam memperkuat akar atau pondasi dasar pendidikan mereka. Hal ini ditandai dengan hilangnya tradisi bercerita atau dongeng sebelum tidur tentang nabi dan rasul serta para sahabatnya, kecenderungan orang tua saat ini lebih menyerahkan kepada gadget

dalam mengasuh anak atau sebagai pengantar tidur mereka.

Alunan shalawat dan nasehat-nasehat Islami, kalimat zikir dan senandung Al-Qur'an pada waktu menidurkan anak sudah jarang terdengar. Bahkan orang tua sudah tidak memiliki kesempatan lagi untuk mengajarkan cara dan melaksanakan sholat bersama anak-anak mereka. Hal ini cukup memprihatinkan terhadap keberlangsungan karakter mereka, dalam proses pendidikan moral agama dan sosial emosional tidak termanfaatkan dengan baik. Rendahnya ketahanan mental spiritual ini akan memperlemah dalam menghadapi serangan budaya luar terutama budaya barat dari hari ke hari semakin mempertontonkan antipati kepada moral agama dan *social emosional* melalui berbagai media yang dapat diakses langsung oleh anak. Hal ini sesuai dengan firman Allah di bawah ini:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً
ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”. QS. An-Nisa : 9

Berdasarkan firman Allah di atas, penting bagi semua pihak untuk mempersiapkan generasi yang kuat, beriman, berilmu, dan berakhlakul karimah. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama sebagai pondasi mengikuti proses pendidikan di sekolah. *Parenting* adalah cara orang tua bertindak sebagai orangtua terhadap anak-anaknya dimana mereka melakukan serangkaian usaha aktif, karena

keluarga merupakan lingkungan kehidupan yang dikenal anak untuk pertama kalinya dan untuk seterusnya anak belajar didalam kehidupan keluarga (Gunarsa, 1995). Ada berbagai istilah yang digunakan untuk menyebut pendidikan orangtua, seperti *school parenting, parenting club dan parenting school*. Materi-materi yang relevan dalam *parenting education*, yaitu: merubah paradigma tentang anak, menjelajahi kemampuan anak, menemukan bakat anak, memilih sekolah yang tepat, dan menjadi guru bagi anak (Chatib, 2012).

Orang tua memiliki peranan yang penting dalam keberlangsungan proses pendidikan anaknya, namun tidak semua orang tua memiliki kesempatan atau memiliki pengetahuan yang sama tentang tumbuh kembang anak atau perkembangan sosial keagamaan mereka. Sikap dan pengasuhan orangtua, baik secara langsung maupun tidak langsung, akan mempengaruhi kemampuan pengendalian emosi anak. Pola asuh yang baik dalam keluarga ternyata bisa membuat seorang anak mempunyai kemampuan intelektual dan fisik yang bagus, termasuk perkembangan emosi dan sosialnya (Purnama, 2016). Dalam konteks demikian inilah perlunya materi-materi pengembangan emosi anak dalam *parenting education* agar orang tua dapat berperan menjadi guru emosi yang baik (Gottman dan DeClaire, 2013).

Lab School FIP UMJ melaksanakan program Qira'ati, dimana seluruh anak belajar membaca Al Quran sesuai dengan Makhrajul huruf dan tajwid yang ditentukan. Melalui pembiasaan yang dilakukan ini anak sejak dini sudah terbiasa membaca dan mengenal Al Quran, sehingga diharapkan mereka kelak dapat memahaminya, menerapkan dan

mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan terhadap orang tua di *Lab School FIP UMJ* cukup penting terlebih sekarang masa pandemi covid 19 yang dimana banyaknya orang tua merasa kesulitan dalam mendidik anaknya di rumah.

Menghadapi permasalahan keprihatinan orang tua terhadap kesulitan mendampingi anak-anak mereka untuk belajar Al Quran, untuk itu pelaksanaan *parenting education* berbasis Al Quran sangat strategis untuk segera dilaksanakan dengan berorientasi kepada: (1) Nilai-nilai Al-Qur'an dan model karakter pendidikan Rasulullah SAW. (2) Pemahaman orang tua terhadap kebutuhan anak, yang ditujukan pada pemenuhan kebutuhan perkembangan anak secara individu, karena setiap anak memiliki perbedaan individu yang unik, maka masing-masing anak memiliki kebutuhan yang berbeda. (3) Menyediakan fasilitas dan mengkondisikan lingkungan yang menarik dan menyenangkan bagi anak sehingga mendukung proses pembelajaran berbasis Al Quran. (4) Melaksanakan *parenting* berbasis Al Quran dengan mengembangkan dan menstimulasi semua aspek perkembangan anak sehingga anak berkarakter Islami, mandiri, disiplin, mampu bersosialisasi dan memiliki keterampilan dasar yang berguna bagi kehidupannya kelak.

Dengan demikian *Parenting education* adalah upaya pendidikan yang dilaksanakan oleh keluarga dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia, misalnya melalui seminar tentang *parenting*, sharing dengan teman-teman, membaca buku tentang pengasuhan. Salah satu tujuan *Parenting Education* adalah

meningkatkan pengetahuan serta keterampilan orang tua dalam melaksanakan pengasuhan yang baik agar anak memiliki kepribadian yang baik.

Hal yang tak kalah penting adalah mempertemukan kepentingan dan keinginan pihak keluarga dan sekolah, agar pendidikan karakter di sekolah dapat dikembangkan di rumah. Dengan adanya program *parenting education* ini harus ada kerjasama yang baik antara sekolah dan pihak sekolah, agar ada keselarasan dari kedua belah pihak terhadap proses dan perkembangan pendidikan anak.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan 187 partisipan, dalam sebuah seminar dalam bentuk webinar dengan tema “*Parenting Education* Berbasis Al Quran Pada Masa Pandemi Covid 19 di *Lab School FIP UMJ*”. Peserta terdiri dari orang tua dan guru *Lab School FIP UMJ*, untuk orang tua diminta mengisi instrumen pelaksanaan *parenting education* serta instrumen pelaksanaan pembelajaran al Quran yang menggunakan metode qiroati di *Lab School FIP UMJ* sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini. Instrumen yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tentang pemahaman orang tua tentang *parenting education* serta penerapan metode qiroati dalam proses pembelajaran Al Quran, dan implikasinya dalam proses belajar di rumah.

Tahapan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Koordinasi dengan mitra tentang pelaksanaan *parenting education* berbasis Al Quran.

- 2) Mengidentifikasi masalah terkait dengan *parenting education*.
- 3) Menyusun agenda *parenting education* berbasis Al Quran, yang dimaksud dimana sekolah membuat agenda untuk kegiatan *parenting education* yang bisa diikuti oleh orang tua, sehingga dapat membantu orang tua mengatasi kesulitan pengasuhan dan mengajari anak di rumah.

b. Pelaksanaan

- 1) Pembinaan orang tua siswa Lab School FIP UMJ melalui seminar
- 2) Kajian tentang permasalahan anak dan solusinya berbasis Al Quran
- 3) Penyebaran instrument untuk orang tua di Lab School FIP UMJ

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan anak tidak dapat dilepaskan begitu saja terhadap lembaga pendidikan khususnya kelompok bermain. Orangtua perlu mengetahui dan menindaklanjuti kegiatan atau perlakuan yang diberikan oleh tenaga pendidik dalam menstimulus kecerdasan anak usia dini sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Keluarga dalam hubungannya dengan anak diidentikan sebagai tempat atau lembaga pengasuhan yang paling dapat memberi kasih sayang, kegiatan menyusui, efektif dan ekonomis. Di dalam keluarga pertama kali anak-anak mendapat pengalaman dini secara langsung yang akan digunakan sebagai bekal hidupnya dikemudian hari melalui latihan fisik, sosial, mental, emosional dan spritual.

Proses pembinaan *parenting education* terhadap orang tua ini dilaksanakan secara daring menggunakan webinar melalui aplikasi zoom, didalam

pembinaan ini orang tua diberikan penjelasan tentang pengertian dan tujuan *parenting*, program-program *parenting* dalam lembaga sekolah seperti seminar dan hari konsultasi, penjelasan *parenting education* berbasis Al Quran dimana orang tua mendidik anak sesuai dengan nilai-nilai islam berdasar Al Quran dan As Sunah. Pada proses webinar banyak orang tua yang mengajukan tanya jawab dimana mereka masih belajar mendidik anak-anaknya sesuai dengan Al Quran dan As Sunah. Lab School FIP UMJ memfasilitasi belajar Al Quran menggunakan metode qiroati dimana implikasi metode tersebut bisa bermanfaat pada proses belajar anak di rumah.

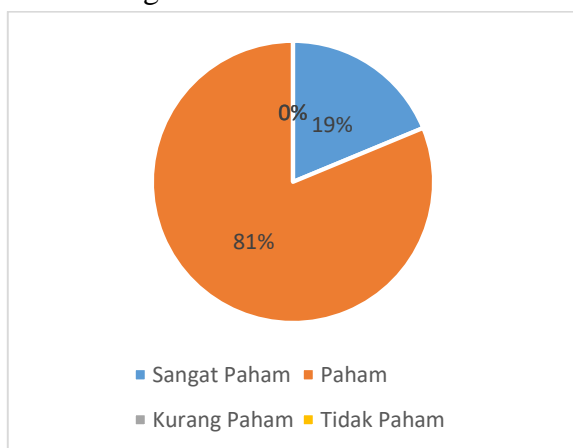


Gambar 1. Poster Webinar



Gambar 2. Kegiatan Webinar

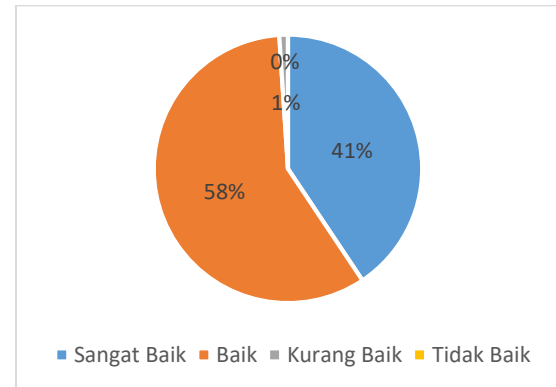
Berdasarkan hasil instrumen yang disebarikan kepada orang tua, sebagai pendidik pertama dan utama didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Pemahaman Orang Tua Terhadap *Parenting Education*

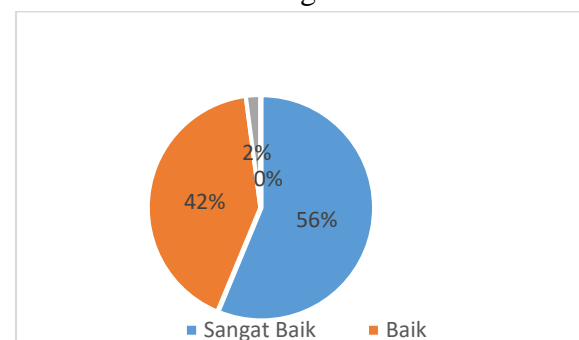
Berdasarkan gambar 3 diperoleh hasil yaitu sebanyak 81% orang tua paham dengan pengertian *parenting education*, dan orang tua sangat paham terhadap *parenting education* sebanyak 19%. Ini

menunjukkan bahwa orang tua paham terhadap pengertian dan pentingnya *parenting education*.



Gambar 4. Diagram Bagaimana Pelaksanaan *Parenting Education* di Lab School FIP UMJ

Berdasarkan gambar 4 di atas dimana *Parenting education* dilaksanakan di Lab School FIP UMJ, menurut orang tua pelaksanaan tersebut baik diterapkan di sekolah, dengan diperoleh hasil penyebaran instrument yaitu 58%. Serta sangat baik pelaksanaannya menurut 58% orang tua dan 1 % merasa kurang baik.

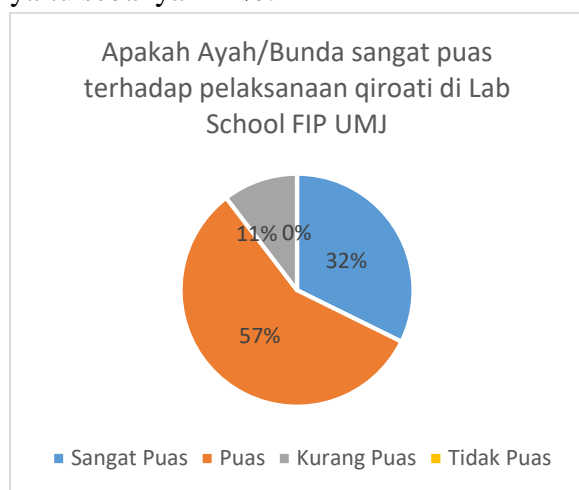


Gambar 5. Diagram Persepsi Orang Tua terhadap Pelaksanaan Qiroati di Lab School FIP UMJ

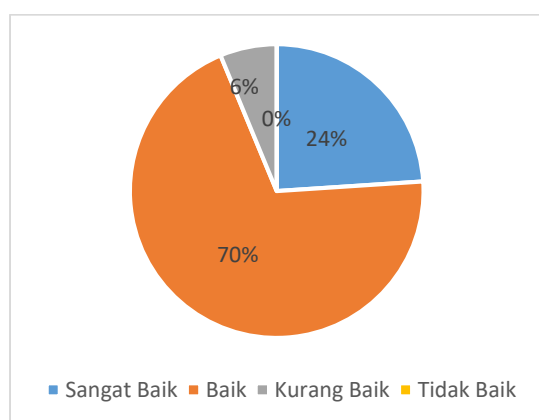
Berdasarkan diagram pada gambar 5, program qiroati sudah dilaksanakan di Lab School FIP UMJ, program tersebut sangat bermanfaat untuk peserta didik terutama dalam proses membaca ayat suci Al Quran. Sebanyak 56% orang tua memiliki persepsi yang sangat baik terhadap pelaksanaan

qiroati, dan 42% orang tua merasa baik dengan pelaksanaan qiroati yang ada di sekolah.

Berdasarkan gambar 6 dimana pada proses pelaksanaan qiroati di sekolah orang tua merasa puas dengan pelaksanaannya bisa dilihat dengan hasil 57%, dan sebanyak 32% orang tua memiliki rasa sangat puas terhadap pelaksanaan qiroati di FIP UMJ. Ada orang tua yang merasa kurang puas terhadap pelaksanaan qiroati di sekolah yaitu sebanyak 11%.



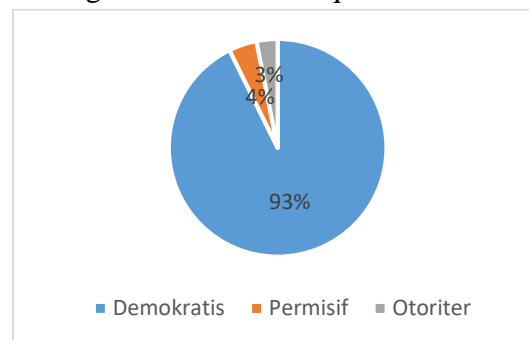
Gambar 6. Diagram Apakah Orang Tua sangat puas terhadap pelaksanaan qiroati di Lab School FIP UMJ



Gambar 7. Diagram perkembangan pendidikan qiroati terhadap pembelajaran di rumah

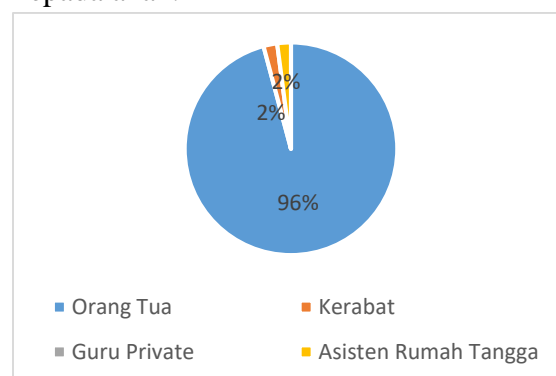
Berdasarkan gambar 7 pembelajaran qiroati yang dilaksanakan di Lab School FIP UMJ memiliki perkembangan terhadap

proses pembelajaran di rumah. Orang tua menilai baik perkembangan pendidikan qiroati terhadap pembelajaran di rumah yaitu sebanyak 70% orang tua dan sebanyak 24% orang tua merasa sangat baik perkembangan pendidikan qiroati terhadap pembelajaran di rumah serta 6% kurang baik Pendidikan qiroati di rumah.



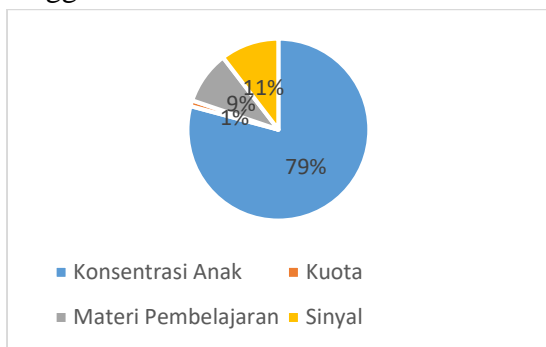
Gambar 8. Diagram Pola Pengasuhan Anak Di Rumah

Pengasuhan orang tua di rumah memiliki beberapa pola yaitu demokratis, permisif dan otoriter. Sebanyak 93% orang tua yang memiliki pola pengasuhan demokratis di rumah, dan 4% pola pengasuhan permisif serta 3% yang melaksanakan pola pengasuhan secara otoriter. Pada proses pengasuhan demokratis berarti sangat baik karena pengasuhan demokratis dimana orang tua membimbing dan mengontrol anak, selalu berdiskusi dengan anak dalam mengambil keputusan, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, memberikan tanggung jawab kepada anak.



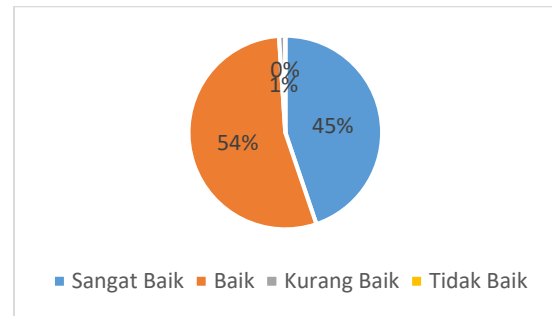
Gambar 9. Diagram Pendampingan Pembelajaran di Rumah

Berdasarkan gambar 9 dimana pendampingan belajar di rumah dilakukan oleh siapa. Selama masa pandemi covid 19 peserta didik melaksanakan pembelajaran di rumah. Sebanyak 96% pendampingan pembelajaran di rumah didampingi oleh orang tua. Sebanyak 2% proses pendampingan belajar anak di rumah di damping oleh kerabat dan asisten rumah tangga.



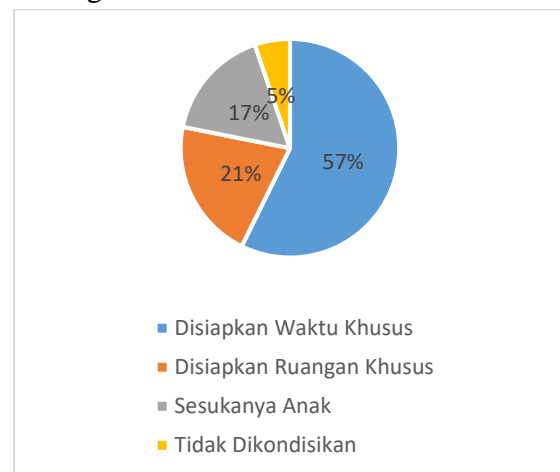
Gambar 10. Diagram Kesulitan yang Sering Dihadapi dalam Pendampingan Anak di Rumah

Pada proses pembelajaran di rumah ada kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, sebanyak 79% orang tua merasa kesulitan yang sering dihadapi dalam pendampingan pembelajaran anak di rumah adalah konsentrasi anak. 11% kesulitan yang sering dihadapi adalah sinyal dan 9% kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran anak dirumah adalah materi pembelajaran serta 1 % kesulitan belajar berdasarkan kuota.



Gambar 11. Diagram Komunikasi Orang Tua dan Guru di Sekolah

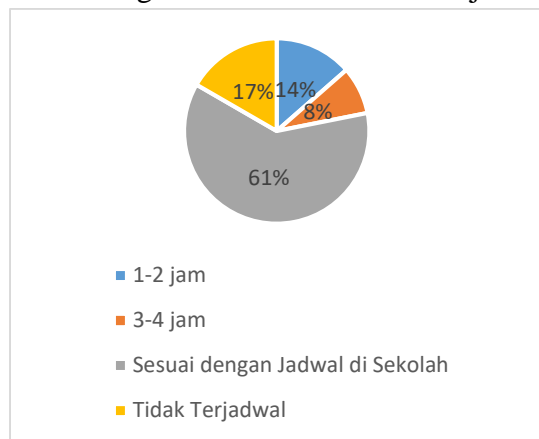
Pada pelaksanaan proses pembelajaran daring komunikasi orang tua dan guru merupakan salah satu solusi yang penting. Di lab school FIP UMJ sebanyak 54% komunikasi orang tua dan guru berjalan dengan baik, dan sebanyak 45% komunikasi antara orang tua dan guru berjalan sangat baik serta 1 % yang berjalan kurang baik.



Gambar 12. Diagram Fasilitas/ Lingkungan Belajar Anak di Rumah

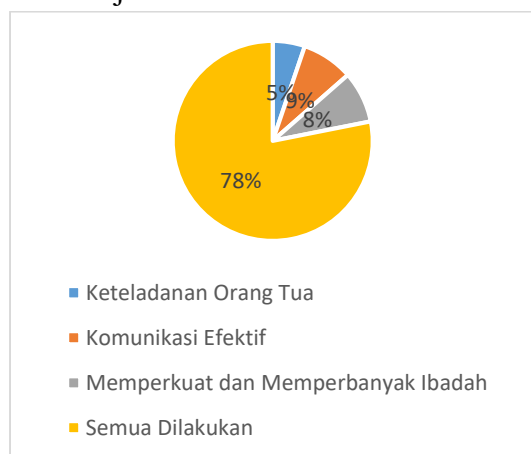
Berdasarkan gambar 12 di atas proses pembelajaran di rumah orang tua menyiapkan fasilitas-fasilitas untuk menunjang pembelajaran di rumah. Sebanyak 57% orang tua menyiapkan waktu khusus dalam proses pembelajaran di rumah. Menyiapkan ruangan khusus untuk anak belajar di rumah menurut 21% orang tua, dan 17% orang tua menyerahkan

sesukanya anak dalam fasilitas pembelajaran di rumah serta 5% orang tua tidak mengkondisikan fasilitas belajar.



Gambar 13. Diagram Waktu Belajar Anak di Rumah dalam Sehari

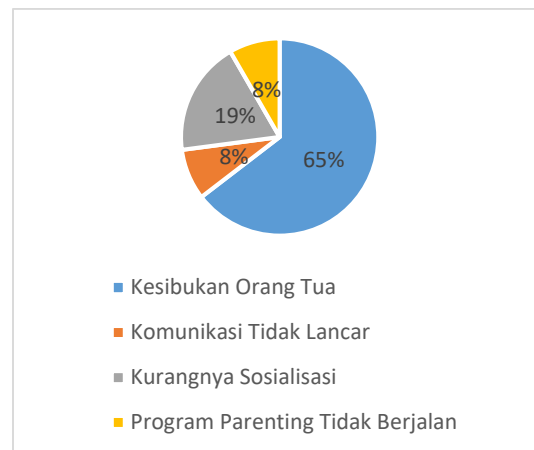
Agar pembelajaran di rumah lebih kondusif waktu belajar anak di rumah perlu di terapkan. Maka sebanyak 61% orang tua menyatakan waktu belajar anak di rumah dalam sehari sesuai dengan jadwal di sekolah. Waktu belajar anak dirumah selama 1-2 jam menurut 14%, waktu belajar di rumah 3-4 jam menurut 8% orang tua dan 17% waktu belajar anak di rumah tidak terjadwal.



Gambar 14. Pengasuhan Positif yang Dilaksanakan Di Rumah

Pengasuhan positif yang dilaksanakan di rumah meliputi keteladanan orang tua, komunikasi efektif, dan memperkuat dan memperbanyak

ibadah. Sebanyak 78% orang tua melaksanakan semua perlakuan tersebut di rumah.



Gambar 15. Diagram Kendala yang Dihadapi dalam Parenting Education

Berdasarkan gambar 15 di atas pada proses pelaksanaan *parenting* ada beberapa kendala yang muncul. Sebanyak 65% kesibukan orang tua adalah kendala yang di hadapi. Kendala yang di hadapi *parenting education* adalah kurangnya sosialisasi ke orang tua menurut 19% orang tua. Kendala yang dihadapi dalam parenting education adalah komunikasi tidak lancar dan program parenting tidak berjalan dengan baik menurut 8% orang tua.

Pola pengasuhan positif orang tua di rumah sangat penting untuk tumbuh kembang anak dan untuk anak meraih cita-citanya. Pengasuhan orang tua bersinegri dengan pengasuhan oleh guru di sekolah, sehingga anak bisa belajar dan merasa nyaman dalam proses pendidikannya.

KESIMPULAN

Pembinaan *parenting education* berbasis Al Quran dilaksanakan di lab school FIP UMJ, program ini dilaksanakan secara seminar dalam bentuk webinar, program ini untuk memperkuat sinergitas antara orang tua dan guru, dalam program

ini diikuti oleh 187 partisipan. Berdasarkan pembinaan yang dilaksanakan orang tua jadi lebih memahami apa yang di maksud *parenting education*, begitu pentingnya *parenting education* guna mengasuh anak di rumah terutama pada masa covid 19 dimana proses pembelajaran anak dilaksanakan di rumah dan selalu didampingi oleh orang tua. Sehingga pembinaan program *parenting* ini bermanfaat untuk orang tua.

Berdasarkan hasil survey orang tua dimana 81% orang tua paham tentang parenting. Program *parenting education* yang diterapkan sebanyak 58% orang tua merasa hasilnya baik. Persepsi yang sangat baik terhadap pelaksanaan qiroati menurut 56% orang tua. Sebanyak 57% orang tua memiliki rasa puas terhadap pelaksanaan qiroati di Lab School FIP UMJ. Perkembangan pendidikan qiroati terhadap pembelajaran di rumah 70% orang tua menilai baik. Pola pengasuhan demokratis di rumah diterapkan oleh 93% orang tua. Pendampingan pembelajaran di rumah didampingi oleh 96% orang tua. Kesulitan dalam pendampingan pembelajaran anak di rumah ditunjukkan pada konsentrasi anak menurut 79% orang tua. Di lab school FIP UMJ sebanyak 54% komunikasi orang tua dan guru berjalan dengan baik. Pembelajaran di rumah sebanyak 57% orang tua menyiapkan waktu khusus. Pengasuhan positif yang dilaksanakan di rumah meliputi keteladanan orang tua, komunikasi efektif dan memperkuat dan memperbanyak ibadah sebanyak 78% orang tua melaksanakan pengasuhan tersebut. Kendala yang sering dihadapi adalah kesibukan orang tua.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada LPPM UMJ yang memberikan dukungannya dalam pendanaan dan fasilitasnya, serta Fakultas Ilmu Pendidikan UMJ dan Lab School FIP UMJ atas partisipasi kegiatan dan fasilitas yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chatib, M. 2012. *Orangtuanya Manusia*. Bandung: Kaifa
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2012. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*. Jakarta: Dirjen PAUD, Nonformal, dan Informal.
- Gottman, J & De Claire, J. 1997. *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*. Alih Bahasa : T. Hermaya. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, Singgih D. dan Yulia Singgih D. Gunarsa. 1995. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Purnama, Sigit. (2016). Materi-Materi Pilihan dalam Parenting Education menurut Munif Chatib. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1 (1), 1-16.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>
- Wang, Y., McKee, M., Torbica, A., & Stuckler, D. (2019). Systematic Literature Review on the Spread of Health-related Misinformation on Social Media. *Social Science and Medicine*, 240, 112552. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2019.112552>
- Windarto, A. P., Hartama, D., Wanto, A., & Parlina, I. (2018). Pelatihan Pemanfaatan *Mendeley Desktop*

Sebagai Program Istimewa Untuk
Akademisi Dalam Membuat Citasi
Karya Ilmiah. *AKSIOLOGIYA :
Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat*, 2(2), 145.
<https://doi.org/10.30651/aks.v2i2.1319>